

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk mengambil akses terhadap informasi digital dengan mudah dan memanfaatkannya untuk berbagai tujuan seperti berkomunikasi, berbagi informasi, meningkatkan efisiensi pekerjaan, dan melakukan kegiatan berbelanja dalam bentuk perdagangan elektronik atau *e-commerce*. Konsep baru yang disebut sebagai *Electronic Commerce* (EC) dapat didefinisikan sebagai kegiatan jual beli barang atau jasa melalui *World Wide Web Internet* atau sebagai proses pertukaran barang, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi, yang mencakup internet, yang lebih dikenal dengan istilah belanja online (*online shopping*).²

Di Indonesia kegiatan berbelanja online mencapai puncaknya saat terjadi pandemi Covid-19. Selama pandemi, transaksi belanja melalui platform digital seperti *e-commerce* telah menjadi pilihan utama di berbagai kalangan masyarakat. Kini, sudah berlalu sejak virus Covid-19 menyebar di Indonesia, *e-commerce* masih tetap menjadi pilihan utama bagi banyak masyarakat dalam bertransaksi. Pada tahun 2022, terdapat 178,94 juta pengguna *e-commerce* di Indonesia. Angka ini menunjukkan kenaikan sekitar 12,79% dari tahun sebelumnya yang mencapai 158,65 juta pengguna. Seiring dengan tren ini, diperkirakan bahwa pengguna *e-commerce* di Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan, dengan proyeksi

² Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, *Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram*, Target : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol. 4 No. 1 (2022), hal. 39

jumlah pengguna mencapai 196,47 juta pengguna hingga akhir tahun 2023.³ Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* akan terus berkembang dan menjadi platform belanja online yang semakin diminati.

Pada era digital ini sistem pembayaran beralih dari offline ke online, salah satu bentuknya adalah *Financial Technology (fintech)* yang menjadi salah satu contoh nyata dari kemajuan teknologi. *Fintech* dapat memberikan kemudahan dalam cara kita menggunakan dan memanfaatkan layanan keuangan secara digital. Dengan kehadiran *fintech*, masyarakat dapat menikmati berbagai manfaat termasuk kemudahan akses, efisiensi waktu, dan beragam layanan keuangan yang lebih terjangkau dan fleksibel.⁴

Salah satu inovasi *fintech* populer saat ini adalah *paylater*, mekanismenya yaitu pengguna membeli produk terlebih dahulu dan membayar kemudian dengan mencicil hingga tanggal jatuh tempo. Dari sekian banyaknya aplikasi berbelanja online, salah satunya adalah Shopee yang menyediakan layanan *paylater*. Dimana Shopee ini adalah platform *e-commerce* yang banyak dikunjungi dan mudah diakses melalui *smartphone*.⁵ Selama Januari – Desember 2023, Shopee meraih sekitar 2,35 miliar kunjungan situs, menjadikannya situs *e-commerce* paling populer di Indonesia dan berkembang

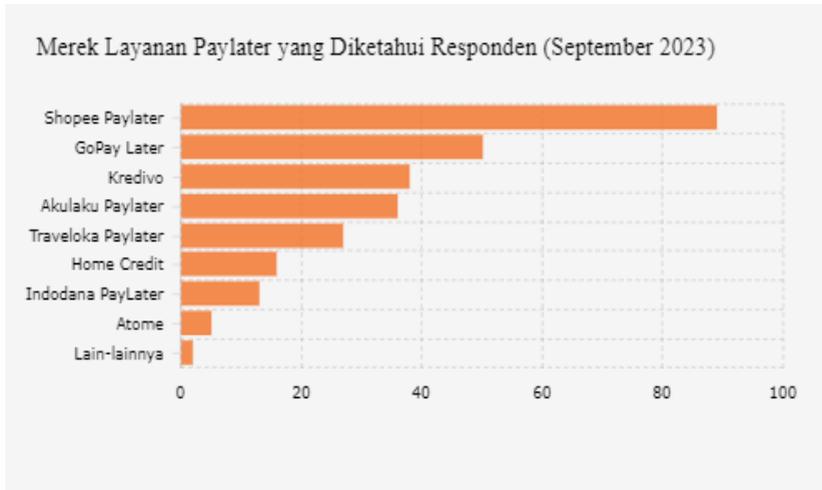
³ Diva Leonita dan Siska Wulandari, *Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020)*, Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 13 No. 02 (2024), hal. 555.

⁴ Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini, *Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later*, Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen Vol. 21 No. 1 (2022), hal. 60.

⁵ Gina Rahmawati dan Elly Mirati, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial*, Jurnal Multidisiplin Madani Vol. 2 No. 5 (2022), hal. 2415–2430.

menjadi salah satu yang paling populer saat ini. Adapun layanan paylater yang paling sering digunakan di Indonesia pada tahun 2023 terlihat pada Gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1
Data Paylater yang sering digunakan tahun 2023⁶



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa minat konsumen yang meningkat terhadap layanan paylater, khususnya *shopee paylater*. Data menunjukkan bahwa penggunaan *shopee paylater* mencapai lebih dari 80% sepanjang tahun 2023, menjadikannya layanan paling diminati pada periode tersebut. Fenomena ini menggambarkan kepercayaan konsumen pada paylater, terutama dari Shopee, karena keamanan dan kemudahannya. Layanan ini juga dianggap solusi bagi sebagian masyarakat yang mengalami tantangan keuangan saat ini.

⁶ Nabilah Muhammad, 8 *Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia*, diakses pada 5 September 2024 pukul 17.35 pada <https://databoks.katadata.co.id/layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia>

Fitur layanan *shopee paylater* semakin populer dikalangan Generasi Z karena fitur "bayar nanti" memberikan kemudahan kepada pengguna yang ingin berbelanja tanpa harus memiliki dana yang cukup atau menunggu uang dari orang tua. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam pembelian bagi Generasi Z terutama mahasiswa.⁷

Pertumbuhan *e-commerce* yang pesat akan menyebabkan berbagai pengaruh bagi penggunaannya, terutama bagi mahasiswa. Berbelanja online tidak hanya mengubah cara berbelanja tetapi juga mengubah pola konsumsi sosial dan budaya.⁸ Perubahan sosial dan budaya di lingkungan kampus dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif.⁹ Perilaku konsumtif dijelaskan sebagai kegiatan berbelanja dan menggunakan barang tanpa pertimbangan mendalam, serta adanya kebiasaan mengkonsumsi barang tanpa batas, dimana hal ini lebih menekankan keinginan daripada kebutuhan.¹⁰ Salah satu faktor yang saat ini mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kemajuan teknologi pembayaran yang semakin canggih, terutama adanya fitur pembayaran seperti *shopee paylater*.¹¹

⁷ Risma Khaerunisa, Refaldo Fanther dan Didi Sukardi, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*, JAB Vol. 10 No. 01 (2024), hal. 58.

⁸ Rachmawati Lailatul Aulia, *Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Prodi Manajemen Universitas Tidar)*, Jurnal Online Mahasiswa Manajemen Vol. 1 No. 1 (2019).

⁹ Wahyu Putri Widiastuti dan Sri Mulyani Nasution, *Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce Shopee Di Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol. 18 No. 3 (2022), hal. 194–203.

¹⁰ Ria Melina Atmaja dan Ari Susanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial Pengguna Shopee Di Solo*, Jab Vol. 8 No. 01 (2022), hal. 57– 66.

¹¹ Gina Rahmawati dan Elly Mirati, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial*, Jurnal Multidisiplin Madani Vol. 2 No. 5 (2022), hal. 2415–2430.

shopee paylater sebagai metode pembayaran berbasis kredit tanpa memerlukan kartu kredit yang membuat pembeli dapat membeli barang tanpa membayar di muka, yang dimana pembayaran dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan perusahaan.¹² Kemajuan teknologi *paylater* menjadikan mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran utama pasar, dan membuat mahasiswa tertarik untuk berbelanja lebih banyak dengan opsi membayar nanti di waktu yang akan datang. Hal ini menciptakan kebiasaan berkonsumsi yang mungkin melebihi kapasitas finansial mereka.¹³ Maka dari itu, fitur *paylater* dapat menyebabkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Perilaku konsumtif ini dapat dihindari salah satunya dengan meningkatkan literasi keuangan dikalangan mahasiswa.

Pada penelitian Sulistyio Budi Utomo dkk yang menyatakan bahwa Perilaku konsumtif ini kerap kali dikaitkan dengan kegemaran untuk berbelanja yang didasarkan oleh keinginan dan stres atas aktivitas yang dilakukan sehingga seseorang rela untuk mengorbankan segala sesuatu demi memiliki produk atau jasa yang diinginkan. Perilaku konsumsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

¹² Intan Kurniasari dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, *Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi*, Independent: Journal of Economics Vol. 1 No. 3 (2021), hal. 207–218.

¹³ Putri Nailah Amelia, Putri Arta Fidiansa dan Chindy Salsabilla Risa, *Fenomena Penggunaan Paylater Di Kalangan Mahasiswa*, Prosiding Seminar Nasional (2023), hal. 176–187.

Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna *shopee paylater* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024)”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang berkaitan dengan dampak negatif yang terjadi dari penggunaan *shopee paylater* dan juga meningkatnya kegiatan konsumtif mahasiswa tanpa melihat pemasukan sehingga tidak jarang generasi milenial terjatoh oleh pembayaran *shopee paylater* untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengguna *shopee paylater*?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengguna *shopee paylater*?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memberi pengaruh terhadap pengguna *shopee paylater*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengguna *shopee paylater*
2. Untuk meneliti pengaruh gaya hidup terhadap pengguna *shopee paylater*

3. Untuk meneliti literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memberi pengaruh terhadap pengguna *shopee paylater*

E. Kegunaan Penelitian

Mengacu dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan bisa memberi manfaat dalam memberi wawasan serta ilmu pengetahuan terkait pengaruh *shopee paylater* untuk gaya hidup mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk memberikan manfaat, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penulisan penelitian dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengguna *shopee paylater* oleh mahasiswa.

- b. Bagi Universitas

Penelitian bisa menjadi acuan, pedoman, pertimbangan, serta dijadikan bahan referensi yang relevan pada penelitian seterusnya.

- c. Bagi Mahasiswa

Riset ini memberi manfaat pada mahasiswa berupa tambahan wawasan serta pengetahuan berkaitan dengan kegiatan konsumtif yang dilakukan agar lebih seimbang

dengan gaya hidup dan dapat menggunakan literasi keuangan sebagai acuan dalam hidup konsumtif.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan ruang lingkup untuk membatasi ruang yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan agar penelitian terarah dan efektif. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengguna *shopee paylater* pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024.

2. Keterbatasan Penelitian

Masalah yang akan dikaji terbatas pada:

- a. Objek penelitian adalah mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024.
- b. Penelitian ini hanya meneliti tentang literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengguna *shopee paylater*.
- c. Data yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan 2014 Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami

pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.¹⁴

b. Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.¹⁵

c. *Shopee Paylater*

Shopee paylater adalah salah satu fitur dari aplikasi shopee yang saat ini banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh sebagian orang. *shopee paylater* ialah cara pembayaran yang tersedia di aplikasi shopee.¹⁶

2. Definisi Operasional

a. Literasi keuangan

Literasi keuangan diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Keyakinan
- 4) Sikap dan perilaku

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat*, (Jakarta, 2014), hal. 1.

¹⁵ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 192.

¹⁶ Sulisty Budi Utomo dkk, *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, *Edunomika* Vol. 08 No. 02 (2024), hal. 2

b. Gaya Hidup

Gaya hidup diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Aktivitas
- 2) Minat
- 3) Opini

3. Pengguna *shopee paylater*

Pengguna *shopee paylater* diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Keinginan menggunakan *shopee paylater*
- b. Menggunakan *shopee paylater* untuk transaksi pembayaran
- c. Kemudahan dalam melakukan pinjaman
- d. Menyarankan untuk menggunakan *shopee paylater*

H. Sistematika Penulisan

Bab I terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

Bab II terdiri dari teori-teori yang mendukung sesuai pembahasan dari variabel pertama sampai variabel seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III membahas yang berhubungan dengan metode penelitian, yaitu: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV terdiri dari: Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

Bab V berisi pembahasan hasil penelitian yang telah di peroleh. Bab ini diajukan untuk menjawab masalah yang diteliti dan menjelaskan hal yang telah ditemukan dalam penelitian.

Bab VI terdiri dari:

Kesimpulan yaitu pernyataan dari hasil penelitian secara singkat dan tepat serta menunjukkan kebenaran dari hipotesis, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, dan Saran yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian.